

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengkaji substansi makna *amtsal nur* dalam QS. An-Nur ayat 35 menurut pendapat al-Maraghi dan al-Ghazali, dan 2) menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya. Adapun kegunaannya adalah sebagai bahan informasi dan penambah wawasan keilmuan serta menjadi dasar tujuan pendidikan Islam dengan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam.

Penelitian ini menggunakan metode riset kepustakaan (*library research*), yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber (data) primer dan data sekunder. Metode menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*). Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *deskriptif-kualitatif*, interpretasi dan komparasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perbedaan penafsiran antara al-Maraghi dan al-Ghazali adalah pada daya penerima cahaya (petunjuk) Allah. Al-Maraghi menyebutkan bahwa cahaya tersebut diterima oleh hati, sedangkan al-Ghazali menyebut bahwa yang menerima pancaran cahaya Allah adalah akal. 2) Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam *amtsal nur* QS. An-Nur ayat 35, meliputi: a) nilai pendidikan *i'tiqadiyah (aqidah)*, b) nilai pendidikan *khuluqiyah (akhlaq)*, c) nilai pendidikan *'amaliyah*. Kesemua nilai tersebut al-Maraghi menilikinya melalui hati manusia, baik peranan hati dalam menanamkan dan memelihara nilai-nilai pendidikan Islam tersebut. Adapun al-Ghazali menilikinya melalui akal manusia, yang berperan pula dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam.

*Keywords: Amtsal Nur, I'tiqadiyah, Khuluqiyah, 'Amaliyah*